

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*), yang akan menjelaskan pengaruh antara variabel bebas atau independen terhadap variabel dependen (Singarimbun dan Effendi, 2019). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka. Metode Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Kepegawai Pengembangan Sumber Daya Manusia, tempatnya di Jl. Panglima Sudirman No.507, Pesanggrahan, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur 65313.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi, 2006:130). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007:61) populasi dalam

penelitian adalah seluruh pegawai pada kantor BKPSDM Kota batu yang berjumlah 50 (lima puluh) orang pegawai.

2. Sampel

Sampel adalah Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populaasi tersebut (Sugiyono, 2007:62). Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila dalam menentukan jumlah sampel yang diteliti kurang dari 100 (seratus), maka sampel tersebut lebih baik diambil semua (Suharsimi, 2006:131). Sehingga penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Berdasarkan jumlah populasi yang terdapat pada kantor BKPSDM Kota Batu, maka sampel yang digunakan adalah sampel populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Teknik sensus. Digunakan teknik ini dikarenakan populasi yang akan diteliti kurang dari 100 (seratus) orang sehingga sampel yang diambil berasal dari keseluruhan yang ada dalam perusahaan yang berjumlah 50 (lima puluh) orang.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam sebuah penelitian adalah sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data (Nazir 2017). Sumber data primer ini diperoleh melalui penyebaran kuisisioner yang sudah disediakan oleh peneliti kepada seluruh pegawai BKPSDM Kota Batu.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner atau angket yang merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden dengan harapan responden dapat memberikan keterangan terkait penelitian (Sugiyono, 2019). Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan maupun pernyataan secara tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penentuan konstrak atau ciri-ciri objek kajian sehingga menjadi variabel yang terstruktur (Sugiyono 2014). Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel independen (kepemimpinan, Kerjasama tim) dan satu variabel dependen (kinerja pegawai).

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator
1	Kinerja Pegawai (Y) Hasil kerja dan perilaku kerja pegawai BKPSDM Kota Batu yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu	a) Kualitas dari pekerjaan yang dihasilkan pegawai melalui suatu proses tertentu. b) Kuantitas dapat dilihat dari jumlah dihasilkan oleh pegawai. c) Memberikan batas waktu untuk menyelesaikan pekerjaannya. (Kasmir, 2016)
2	Kepemimpinan (X1) Kegiatan pimpinan BKPSDM Kota Batu yang mempengaruhi dan mengarahkan tingkah laku bawahan atau orang lain untuk	a) Kemampuan seorang pimpinan dalam memotivasi para pegawai pun sangat diperlukan. b) Kemampuan pimpinan maupun pegawai mampu menyelesaikan tugas yang di

	<p>mencapai tujuan organisasi atau kelompok.</p>	<p>bebankan dengan tepat waktu, serta dapat hadir tepat waktu dan tidak terlambat.</p> <p>c) Kemampuan yang partisipatif mengutamakan penentuan secara musyawarah bersama dengan para pegawai.</p> <p>d) Kemampuan pimpinan dalam mendelegasikan tugas dan waktu untuk membawa kepentingan pribadi dan organisasi kepada kepentingan yang lebih luas</p> <p>e) Kemampuan pimpinan dalam mendelegasikan tugas dan wewenang bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas mana yang harus ditangani sendiri, dan mana yang harus ditangani secara berkelompok.</p> <p>(Samsul Arifin, 2019)</p>
3	<p>Kerjasama Tim (X2) Sinergitas kekuatan dari beberapa pegawai BKPSDM Kota Batu dalam mencapai satu tujuan yang diinginkan.</p>	<p>a) Tanggung jawab bersama dengan memberikan tanggung jawab menyelesaikan suatu pekerjaan secara bersama-sama dapat menciptakan hubungan kerjasama yang baik antar pegawai.</p> <p>b) Saling berkontribusi sesama pegawai lain baik pikiran maupun tenaga dapat menciptakan kerjasama didalam sebuah perusahaan.</p> <p>c) Mengarahkan kemampuan dari masing-masing pegawai dalam anggota tim secara maksimal akan menghasilkan kerjasama yang berkualitas.</p> <p>d) Membangun komunikasi yang baik dan efektif antar pegawai dapat menentukan keberhasilan Kerjasama tim dalam melaksanakan kewajibannya dalam bekerja.</p> <p>(Davis, 2014)</p>

Sumber: Dirancang Peneliti, Maret 2024

3.7 Teknik Penskalaan Data

Teknik penskalaan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu maupun kelompok mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2014). Teknik penskalaan data pada penelitian ini menggunakan skala likert yang ada pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2. Skala Likert

Kategori	Skor atau Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Ghozali, 2011

Teknik penskalaan data digunakan untuk analisis statistik deskriptif akan mendeskripsikan gambaran umum setiap data yang diperoleh dari variabel yang diteliti.

3.8 Uji Instrumen

Agar data yang diperoleh mempunyai tingkat akurasi dan konsistensi yang tinggi, instrumen penelitian yang digunakan harus valid dan reliabel. Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017), validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan

oleh peneliti. Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011). Tujuan dilakukan uji validitas adalah untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Adapun cara pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai r hitung $\geq r$ tabel, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total, artinya item angket dinyatakan valid.
- b. Jika nilai r hitung $< r$ tabel, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total yang artinya item angket dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$\tau_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- τ_{ii} = Reliabilitas instrument
 k = Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir
 σ_t^2 = Varian total

Adapun kriteria reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka instrumen yang digunakan reliabel
- b. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* ≤ 0,6 maka instrumen yang digunakan tidak reliabel

3.9 Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier dapat dicapai bila memenuhi uji asumsi klasik (uji prasyarat analisis) yang terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Untuk menguji normalitas residual digunakan uji statistik nonparametik *Kolmogorov-Smirnov*. Penelitian berdistribusi normal apabila memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (sig>0,05).

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidak penyimpangan korelasi yang terjadi antara residual periode t dan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Metode pengujian autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson*.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pendeteksi terhadap multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) dari hasil analisis regresi, jika $VIF > 10$ maka terdapat gejala multikolinieritas yang tinggi, namun jika $VIF < 10$ maka tidak terdapat gejala multikolinieritas (Ghozali, 2011).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah varian tidak homogen. Model regresi yang baik adalah yang memenuhi syarat homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Model dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi 5%.

2. Analisis Rentang Skala

Menurut Sugiyono (2017) analisis rentang skala digunakan untuk mengolah data mentah berupa angka yang kemudian diartikan dalam pengertian kualitatif. Untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan, kerjasama tim dan kinerja pegawai BKPSDM Kota Batu, maka digunakan rentang skala sebagai berikut :

$$Rs = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Keterangan :

Rs = rentang skala

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban

Dari rumus diatas maka didapatkan rentang skala sebagai berikut :

$$Rs = \frac{50(5-1)}{5} = \frac{200}{5} = 40$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh hasil rentang skala sebesar 40 kemudian hasil tersebut dimasukkan pada kategori rentang skala sebagai berikut :

Tabel 3.3 Interpretasi Skor Rentang Skala

Rentang Skala	Kepemimpinan	Kerjasama Tim	Kinerja Pegawai
50 – 89	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
90 – 129	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik
130 – 169	Cukup	Cukup	Cukup
170 – 209	Baik	Baik	Baik
210 – 250	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber : Dirancang Peneliti, Maret 2024

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi pada dasarnya studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk memberikan estimasi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2011). Hasil analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh

variabel independen (kepemimpinan dan kerjasama tim) terhadap variabel dependen (kinerja pegawai). Bentuk umum dari persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Pegawai
- a = Standard Error
- e = Konstanta
- X1 = Kepemimpinan
- X2 = Kerjasama Tim
- b1 = Koefisien regresi variabel kepemimpinan
- b2 = Koefisien regresi variabel kerjasama tim

3.10 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini untuk membuktikan ada atau tidak pengaruh yang signifikan antara Kepemimpinan dan Kerjasama Tim terhadap Kinerja Pegawai BKPSDM Kota Batu. Adapun pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Uji t

Analisis uji t dilakukan untuk menguji apakah semua variabel bebas secara individu dapat memberikan pengaruh nyata terhadap variabel terikat. Variabel bebas memiliki nilai t hitung terbesar merupakan variabel yang dominan pengaruhnya terhadap variabel terikat nilai t hitung, dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut :

$$t \text{ hitung} = \frac{b}{Sb}$$

Keterangan :

b = koefisien

Sb = standar deviasi

Adapun kriteria pengujian uji t :

1. Jika $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependent
2. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent.

2. Uji f

Uji simultan ini merupakan uji yang digunakan untuk melihat keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Uji F ini dapat dilakukan menggunakan kriteria apabila pengujiannya menggunakan tingkat signifikan 0,05. Jika nilai signifikan melebihi 0,05 maka hipotesis tersebut tidak diterima.